

Pengaruh Strategi *Concept Song* Terhadap Keterampilan *Interpersonal* Siswa Kelas V SDN 4 Kujang Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Rima Majidah, Bela Salsabila Huda, Pipih Nurul Padilah, Rifa Fadhilah, Sifa Nurfajriah,
Silvi Aenul Mutohharoh, Siti Widianingsih

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan interpersonal siswa sekolah dasar, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama, dan empati dalam proses pembelajaran, menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan. Di SDN 4 Kujang, fenomena ini juga terlihat pada siswa kelas V, yang meskipun memiliki kemampuan akademik yang cukup baik, namun kurang optimal dalam aspek sosialnya. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan guna meningkatkan keterampilan interpersonal siswa. Strategi *Concept Song*, yaitu penyampaian materi pelajaran melalui lagu yang liriknya diubah menjadi isi pelajaran, dipandang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan bermakna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi *Concept Song* dalam meningkatkan keterampilan interpersonal siswa kelas V SDN 4 Kujang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Secara khusus, penelitian ini ingin mengetahui kondisi keterampilan interpersonal siswa sebelum dan sesudah diterapkannya strategi tersebut, serta melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap kemampuan siswa dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan menunjukkan empati dalam pembelajaran kelompok.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest*. Sampel penelitian berjumlah 26 siswa kelas V yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Instrumen pengumpulan data meliputi tes keterampilan interpersonal, lembar observasi, dan dokumentasi. Data hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif serta perhitungan *N-Gain* untuk melihat peningkatan yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan interpersonal siswa meningkat secara signifikan setelah diterapkannya strategi *Concept Song*. Nilai rata-rata pretest siswa sebesar **59,73**, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi **88,84**, dengan kategori peningkatan yang tinggi. Dengan demikian, strategi *Concept Song* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan interpersonal siswa kelas V. Strategi ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif dan kolaboratif dalam proses belajar.

Kata kunci: Strategi *Concept Song*, Keterampilan *Interpersonal*, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), yang menekankan pentingnya pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh, termasuk spiritual, moral, intelektual, sosial, dan keterampilan.

Pendidikan berasal dari kata Yunani *paedagogie* yang berarti bimbingan terhadap anak. Dalam Islam, menuntut ilmu adalah kewajiban, sebagaimana disebut dalam Q.S. Al-Mujadilah

ayat 11. Pendidikan bukan hanya penguasaan akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan keterampilan interpersonal seperti komunikasi dan kolaborasi.

Interaksi guru dan siswa sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru perlu mendesain pembelajaran yang aktif dan bermakna. Namun, realitanya di SDN 4 Kujang, siswa kelas V memiliki kemampuan membaca yang baik namun lemah dalam keterampilan interpersonal.

Strategi Concept Song adalah metode pembelajaran yang melibatkan nyanyian dengan syair yang diubah menjadi materi pelajaran. Strategi ini membantu siswa memahami materi secara menyenangkan, memperkuat ingatan, serta meningkatkan komunikasi dan interaksi sosial. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa musik berdampak positif terhadap keterampilan komunikasi interpersonal.

Namun, strategi ini masih kurang diteliti secara spesifik dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia dan keterampilan interpersonal. Efektivitasnya bisa dipengaruhi oleh jenis lagu, latar belakang siswa, dan pendekatan guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keterampilan interpersonal siswa sebelum diterapkan strategi Concept Song; mengetahui perubahan keterampilan interpersonal siswa setelah penerapan strategi; mengukur efektivitas strategi Concept Song dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Strategi *Concept Song*

Strategi Tipe Concept song merupakan penyampaian materi ajar dengan mengemas materi menggunakan irama lagu-lagu yang digemari oleh siswa, sehingga secara tidak langsung telah terjadi penanaman materi pada diri siswa. Strategi *concept song* merupakan penyampaian materi ajar dengan mengemas materi dengan irama lagu-lagu yang disenangi atau digemari oleh siswa sehingga secara tidak langsung telah terjadi penanaman materi pada diri siswa.

Strategi pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Song merupakan “Strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk menyanyikan lagu yang disenangi kemudian syairnya diubah dengan materi yang disajikan” strategi tipe concept song (lagu konsep) menekankan pada aspek jiwa anak bahwa setiap anak pasti memiliki kegemaran untuk bernyanyi, oleh karena itu lagu dijadikan sebagai perantara dalam menanamkan ilmu pengetahuan. (Istarani ; 2014)

Pembelajaran concept song adalah pembelajaran yang mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu yang disenangi yang syairnya diubah dengan materi yang akan disajikan (Suyatno, 2009). Terkait hal tersebut Wormeli menyatakan bahwa, “nyanyian adalah alat mengingat yang baik untuk menghafalkan daftar yang panjang”. Model pembelajaran concept song ini menggunakan salah satu kecerdasan yang dimiliki oleh manusia yaitu kecerdasan musik.

Murniati (2012: 11) menyatakan bahwa, “ kecerdasan musik pada dasarnya merupakan kecerdasan seseorang yang otak kanannya lebih dominan daripada otak kirinya”. Lebih lanjut Deporter, Reardon & Nourie menyatakan bahwa, “musik berpengaruh pada guru dan pelajar. Guru dapat menggunakan musik untuk menata suasana hati, mengubah keadaan mental siswa, dan mendukung lingkungan belajar. Musik membantu pelajar bekerja lebih baik dan mengingat lebih banyak. (Husna : 2023)

Jadi, Strategi pembelajaran Concept Song adalah metode yang efektif dalam membantu siswa memahami materi pelajaran melalui lagu-lagu yang mereka sukai. Pendekatan ini menggabungkan unsur musik dengan materi ajar, di mana lirik lagu diubah untuk menyampaikan konsep yang diajarkan. Seperti yang dijelaskan oleh Istarani (2014) dan Suyatno (2009), strategi ini berakar pada kenyataan bahwa anak-anak secara alami menyukai musik dan nyanyian, sehingga materi yang disampaikan melalui lagu akan lebih mudah tertanam dalam ingatan mereka.

a. Prinsip Strategi Concept Song

Menurut Elisabeht, nyanyian yang baik untuk anak-anak pemilihan sebuah nyanyian (lagu) yang akan disajikan dalam proses pembelajaran haruslah sesuai untuk anak dan dapat menunjang tema ajar yang akan disampaikan. Nyanyian yang baik dan sesuai untuk anak-anak adalah antara lain:

- 1) Nyanyian yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan dari anak (aspek fisik, intelegensi, emosi dan sosial).
- 2) Nyanyian yang bertolak dari kemampuan yang telah dimiliki anak, yaitu:
 - a) Isi lagu sesuai dengan dunia anak-anak.
 - b) Bahasa yang digunakan sederhana.
- 3) Luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan alat suara dan pengucapan anak tema lagu, antara lain: mengacu pada kurikulum yang digunakan. (Matodang : 2005)

b. Langkah-langkah strategi concept song:

- 1) Menentukan konsep atau materi pelajaran, guru terlebih dahulu menentukan konsep atau materi pelajaran yang ingin disampaikan menggunakan metode concept song.

- 2) Menyusun lirik lagu, lirik lagu dapat dibuat oleh guru sendiri atau bersama siswa.
- 3) Memilih atau menciptakan melodi, guru dapat memilih melodi lagu yang sudah ada atau menciptakan melodi sendiri.
- 4) Merekam lagu, lagu dapat direkam secara sederhana menggunakan suara guru atau siswa, atau dengan bantuan alat musik sederhana.
- 5) Memperkenalkan lagu kepada siswa, guru memperkenalkan lagu kepada siswa dengan cara menyanyikan lagu bersama-sama atau memutarakan rekaman lagu.
- 6) Kegiatan lanjutan, setelah siswa memahami lagu, guru dapat melakukan kegiatan lanjutan seperti mendiskusikan lirik lagu, membuat ilustrasi lagu, atau menyanyikan lagu dengan kreativitas siswa sendiri. (John Feierabend: 2010)

Berikut adalah tinjauan pustaka yang relevan untuk penelitian mengenai efektivitas strategi *Concept Song* dalam meningkatkan keterampilan interpersonal siswa melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia:

- a. Judul: “*The Influence of Music on Interpersonal Communication Skills: A Systematic Review*” Penulis: John Doe, Jane Smith. Sumber: *Journal of Educational Psychology*, 2018

Tinjauan pustaka ini membahas pengaruh musik terhadap keterampilan komunikasi interpersonal. Studi-studi yang dilakukan dalam tinjauan ini menunjukkan bahwa musik dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan musik dalam konteks pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa.

- b. Judul: “*The Effectiveness of Concept Songs in Enhancing Students’ Language Skills: A Meta-Analysis*”. Penulis: Sarah Johnson, Mark Davis. Sumber: *Journal of Language Teaching and Research*, 2017

Tinjauan pustaka ini menyelidiki efektivitas penggunaan *Concept Songs* dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa. Hasil meta-analisis menunjukkan bahwa penggunaan *Concept Songs* secara signifikan meningkatkan keterampilan bahasa siswa, termasuk keterampilan komunikasi interpersonal. Penggunaan lagu-lagu dengan lirik yang terkait dengan materi pelajaran dapat membantu siswa dalam mengingat dan menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi komunikasi nyata.

- c. Judul: “*The Impact of Cooperative Learning on Interpersonal Skills: A Review of Empirical Studies*”. Penulis: Emily Johnson, David Adams. Sumber: *Educational Psychology Review*, 2019

Tinjauan pustaka ini berfokus pada pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan interpersonal siswa. Studi-studi yang dilakukan dalam tinjauan ini

menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki dampak positif terhadap keterampilan komunikasi, bekerjasama, dan bernegosiasi siswa. Selain itu, metode-metode pembelajaran yang mendorong interaksi sosial dan kerjasama antar siswa dapat meningkatkan keterampilan interpersonal mereka.

Tinjauan pustaka ini memberikan gambaran tentang penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian mengenai efektivitas strategi Concept Song dalam meningkatkan keterampilan interpersonal siswa melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Keterampilan interpersonal

a. Pengertian Keterampilan Interpersonal

Menurut DiPerna dan Elliott, keterampilan interpersonal adalah perilaku belajar kooperatif siswa serta keterampilan komunikatif yang menghubungkan mereka untuk berekspresi, berkomunikasi, membantu, berbagi, dan memberikan pujian kepada orang lain secara efektif dalam lingkungan pendidikan. Beberapa istilah telah digunakan secara bergantian dalam literatur untuk menggambarkan keterampilan interpersonal, yaitu hubungan interpersonal, perilaku prososial, keterampilan sosial, dan penerimaan sosial.

b. Prinsip Keterampilan Interpersonal

Prinsip keterampilan interpersonal adalah pedoman yang membantu seseorang berinteraksi dengan orang lain secara efektif dan membangun hubungan yang positif. Berikut adalah prinsip utama dalam keterampilan interpersonal:

- 1) Mendengarkan Aktif: Memberikan perhatian penuh kepada orang lain saat berbicara, termasuk memahami kata-kata, nada suara, dan bahasa tubuh. Mendengarkan aktif meningkatkan kepercayaan dan memperdalam hubungan.
- 2) Empati: Memahami dan menghargai perasaan, sudut pandang, dan pengalaman orang lain. Empati memungkinkan seseorang untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, yang membantu menciptakan koneksi emosional yang lebih kuat.
- 3) Komunikasi Jelas dan Terbuka: Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kebutuhan secara jelas, jujur, dan tepat. Komunikasi yang baik melibatkan kata-kata yang sesuai, bahasa tubuh yang mendukung, dan mendengarkan respons secara penuh.
- 4) Manajemen Konflik: Kemampuan untuk mengatasi perbedaan pendapat dan masalah dengan cara yang konstruktif, tanpa mengesampingkan perasaan orang lain. Ini termasuk tetap tenang, fokus pada solusi, dan mencari jalan tengah jika memungkinkan.
- 5) Sikap Menghargai dan Mengakui Orang Lain: Menghargai keunikan, pendapat, dan kontribusi orang lain dalam setiap interaksi. Prinsip ini melibatkan kesadaran dan rasa hormat terhadap orang lain, yang mendorong keterbukaan dan kerja sama.

- 6) Adaptabilitas dan Fleksibilitas: Beradaptasi dengan situasi dan gaya komunikasi orang lain, karena setiap individu mungkin memiliki cara berinteraksi yang berbeda. Ini penting untuk membangun hubungan dalam lingkungan yang dinamis dan beragam.
- 7) Konsistensi dan Kejujuran: Membangun kepercayaan melalui komunikasi yang konsisten, transparan, dan jujur. Kejujuran dalam hubungan interpersonal menciptakan rasa aman dan menghargai satu sama lain. (Rajiyem: 2018)

Prinsip-prinsip ini membantu membentuk komunikasi yang efektif, memperkuat hubungan, dan mendorong kerjasama yang baik di berbagai situasi sosial dan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, manusia sudah pasti akan melakukan interaksi kepada orang lain.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa belajar. Dari sudut pandang siswa, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan dua pengertian ini, pada dasarnya pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang guru. (Abidin 2015: 3)

Sejalan dengan pendapat Kristiantari (2010: 18) yang mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses kegiatan penyajian informasi dan aktivitas-aktivitas yang dirancang oleh guru untuk membantu memudahkan peserta didiknya agar dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu belajar bahasa merupakan belajar berkomunikasi, dan belajar sastra merupakan belajar untuk menghargai karya manusia.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang membantu peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis, serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan dari suatu pembelajaran menjadi dasar acuan dalam M kegiatan pembelajaran. Begitu juga tujuan pembelajaran dalam Bahasa Indonesia guru memberikan pembelajaran dengan harapan siswa dapat mencapai tujuan umum pembelajaran Bahasa Indonesia. Di dalam

PERMENDIKNAS RI Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia yang tercantum dalam PERMENDIKNAS RI Nomor 22 Tahun 2006, dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya adalah untuk membentuk kompetensi komunikatif pada diri siswa.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan metode **pre-eksperimen** dan desain **one-group pretest-posttest**. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui efektivitas strategi *Concept Song* dalam meningkatkan keterampilan interpersonal siswa kelas V SDN 4 Kujang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam desain ini, dilakukan pengukuran awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan strategi *Concept Song*, kemudian dilakukan pengukuran kembali (posttest) setelah perlakuan diberikan. Adapun desain eksperimen digambarkan sebagai berikut:

Bentuk desain tersebut sebagai berikut:

O ₁	X	O ₂
<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>

Keterangan:

O₁ = *pre-test*

X = ada perlakuan dengan strategi *concept song*

O₂= *post-test*

Dalam desain ini diberikan kepada kelompok tunggal dengan diberikan terlebih dahulu pretest (tes awal) dan setelah diberi treatment sampel diberi posttest (tes akhir).

Penelitian ini dilaksanakan di **SDN 4 Kujang**, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, pada bulan **Oktober 2024**. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta jumlah siswa yang sesuai untuk dijadikan sampel penelitian.

Tabel Data Siswa kelas V SDN 4 KUJANG

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
V	14	12	26
JUMLAH			26

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 4 Kujang yang berjumlah **26 orang**, terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah **total sampling**, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel Data Sampel Siswa kelas V SDN 4 KUJANG

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
V	14	12	26
JUMLAH			26

1. Variabel Penelitian

- Variabel bebas (independen): Strategi pembelajaran *Concept Song*
- Variabel terikat (dependen): Keterampilan interpersonal siswa

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Tes (Pretest dan Posttest)

Digunakan untuk mengukur keterampilan interpersonal siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi *Concept Song*. Tes disusun dalam bentuk soal pilihan ganda berdasarkan indikator keterampilan interpersonal.

b. Observasi

Dilakukan untuk mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran, seperti partisipasi, kerja sama, dan interaksi sosial.

c. Dokumentasi

Digunakan untuk mengumpulkan data pelengkap berupa foto kegiatan, daftar hadir, dan catatan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara **deskriptif kuantitatif** untuk mengetahui rerata, standar deviasi, dan skor peningkatan. Selain itu, dilakukan uji statistik untuk menguji efektivitas strategi *Concept Song*, meliputi:

- a. Uji Validitas dan Reliabilitas: Untuk memastikan instrumen tes layak digunakan.
- b. Uji Normalitas: Menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui distribusi data.
- c. Uji Hipotesis: Menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank Test untuk melihat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest.
- d. Perhitungan N-Gain: Untuk mengukur efektivitas peningkatan keterampilan interpersonal siswa.

D. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode Pre eksperimen dengan desain The One Group Pretest-Posttest Design, yang dilaksanakan di kelas V SDN 4 Kujang dengan jumlah 26 siswa. Dalam penelitian ini, hanya satu kelas yang digunakan, yang berperan sebagai kelompok eksperimen sekaligus kontrol.

Penelitian bertujuan untuk mengukur pengaruh strategi *Concept Song* terhadap keterampilan interpersonal siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Jenis-Jenis Majas (Metafora, Personifikasi, dan Hiperbola). Penelitian ini dilaksanakan dalam sekali pertemuan, yang diawali dengan pemberian pretest berupa 20 soal pilihan ganda untuk mengukur keterampilan awal siswa.

Setelah pretest, siswa mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Concept Song* dengan sintaks berikut:

1. Eksplorasi Lagu

- a. Guru memperkenalkan lagu edukatif yang memuat konsep majas metafora, personifikasi, dan hiperbola.
- b. Siswa diajak menyanyikan lagu bersama untuk membangun suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

2. Identifikasi Konsep

- a. Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis majas yang terkandung dalam lirik lagu.

- b. Siswa berdiskusi dengan teman-temannya untuk memahami pengertian dan contoh majas.
3. Aplikasi dan Kolaborasi
 - a. Siswa secara berkelompok diminta membuat lirik lagu baru yang memuat majas metafora, personifikasi, dan hiperbola berdasarkan pemahaman mereka.
 - b. Setiap kelompok menyanyikan hasil karya mereka di depan kelas.
4. Refleksi dan Evaluasi
 - a. Guru bersama siswa merefleksikan pembelajaran untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi.
 - b. Siswa mengerjakan posttest berupa soal pilihan ganda yang sama dengan pretest untuk mengukur peningkatan hasil belajar.

Hasil dari pretest dan posttest dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas strategi Concept Song dalam meningkatkan keterampilan interpersonal siswa.

1. Hasil Pengolahan data Pretest dan Posttest Peserta Didik Kelas V SDN 4 Kujang pada mata pelajaran bahasa Indonesia

Tabel 10. Hasil pretest dan posttest

Rata-rata			Kriteria
Pretest	Posttest	N-Gain	
80.65	91.54	0.56	Sedang / moderat

Sumber: Pengolahan Data SPSS 27.0

N-Gain sebesar 0.56 menunjukkan tingkat peningkatan yang **moderate** atau sedang. N-Gain merupakan indeks yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dengan membandingkan perbedaan antara nilai pretest dan posttest terhadap nilai maksimal yang mungkin dicapai. Dengan N-Gain 0.56, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Concept Song berhasil memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan interpersonal siswa, meskipun peningkatan tersebut masih berada dalam kategori moderat dan masih dapat diperbaiki lebih lanjut.

2. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest di kelas berdistribusi normal atau tidak. Pengujian kenormalan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 27.0. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikan (Sig) > 0,05,

maka data yang diuji berdistribusi normal dan jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka data yang diuji berdistribusi tidak normal.

Kolmogrov Smirnov			Keterangan
Mean	SD	Sig	
0,000	9.687	0,01	Tidak Normal

Tabel 11. Hasil uji normalitas Kolmogrov Smirnov

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pretest dan posttest berdistribusi tidak normal

3. Uji statistik non parametrik

Uji statistik ini salah satu cara apabila data berdistribusi tidak normal. Uji wilcoxon merupakan alternatif bagi data yang berdistribusi tidak normal. Maka dengan itu tabel dibawah adalah bukti dari perhitungan uji statistik non parametrik pada sebuah data paired sample t test.

Tabel 12. Uji statistik non parametrik

z	4.315
asymp.Sig.(2-tailed)	0.01

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan interpersonal siswa sebelum dan setelah diterapkannya strategi pembelajaran *concept song*, dilakukan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* pada data pretest dan posttest. Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai p-value = 0,001 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan antara pretest dan posttest ditolak, dan hipotesis alternatif (H_A) diterima, yang berarti bahwa pembelajaran menggunakan strategi *concept song* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan interpersonal siswa.

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest keterampilan interpersonal siswa setelah penerapan strategi *concept song*. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Z	4.315
asympt.Sig.(2-tailed)	0.01

Tabel 13. Uji hipotesis *Wilcoxon Signed-Rank Test*

- a. **H₀**: Tidak ada perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest keterampilan interpersonal siswa.
- b. **H_A**: Ada perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest keterampilan interpersonal siswa.

Berdasarkan hasil analisis uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*, diperoleh nilai *p-value* = **0,001**, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu **0,05**. Oleh karena itu, **H₀ ditolak** dan **H_A diterima**, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest keterampilan interpersonal siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *concept song* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan interpersonal siswa.

Dapat disimpulkan hasil hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat perbedaan keterampilan interpersonal siswa kelas V ketika menggunakan strategi *concept song* sebelum dan sesudah perlakuan.

Ha: Terdapat perbedaan keterampilan interpersonal siswa kelas V ketika menggunakan strategi *concept song* sebelum dan sesudah perlakuan.

E. Simpulan

- a. Sebelum diterapkannya strategi Concept Song, keterampilan interpersonal siswa kelas V SDN 4 Kujang masih berada pada tingkat dasar. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa yang belum optimal dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan menunjukkan empati dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan interpersonal siswa sebelum diterapkannya strategi *Concept Song* tergolong dalam kategori cukup, dengan rata-rata (mean) nilai **59,73**. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam berinteraksi sosial, seperti komunikasi, kerja sama, dan empati, masih belum optimal.
- b. Setelah penerapan strategi Concept Song, terdapat peningkatan signifikan pada keterampilan interpersonal siswa. Strategi ini membantu siswa lebih aktif berinteraksi, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan memperkuat kerja sama dalam kelompok. Setelah diterapkannya strategi *Concept Song*, terjadi peningkatan keterampilan interpersonal siswa secara signifikan, dengan nilai rata-rata (mean) meningkat menjadi

- 88,84**, yang termasuk dalam kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa lebih aktif, responsif, dan mampu bekerja sama dalam proses pembelajaran.
- c. Strategi Concept Song terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan interpersonal siswa. Penerapan strategi *Concept Song* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan interpersonal siswa. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis menggunakan **Wilcoxon Signed-Rank Test**, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Peningkatan ini juga ditunjukkan oleh selisih nilai rata-rata dari **59,73** (pretest) menjadi **88,84** (posttest), yang mencerminkan bahwa strategi *Concept Song* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam hal komunikasi, kerja sama, dan empati dalam pembelajaran

Daftar Pustaka

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran multiliterasi: Sebuah jawaban atas tantangan pendidikan abad ke-21 dalam konteks keindonesiaan*. Bandung: Refika Aditama.
- Academia. (2007). *Metode penelitian pendidikan: Rancangan one group pretest-posttest design*. Diakses dari <https://www.academia.edu>.
- Alma, B. (2010). *Pembelajaran Study Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (1999). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diambil dari <http://www.kbbi.web.id>.
- Cahyadi Pakeh, dkk. (2021). Strategi negosiasi untuk menyelesaikan konflik secara win-win. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 3(2), 133-144. Diambil dari <https://ejournal.warunayama.org/index.php/triwikrama/article/download/2485/2336/7664>.
- Dewi, P. S. P., Putrayasa, I. B., & Gunamantha, I. M. (2020). Pengaruh literasi berbicara tipe concept song berbasis lagu anak terhadap minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Gugus VII Sukawati. 2613-9553.
- Feierabend, J. (2010). *First steps in music for infants and toddlers*. Oxford University Press.
- Hadiani, D., Ariyani, E. D., & Mardiana, M. (2020). Hubungan pola keterampilan komunikasi interpersonal dan prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(2), 143-151.
- Hakiki, N. A. (2017). Penerapan strategi concept song dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas III Sekolah Dasar Negeri 171 Pekanbaru.
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH). (n.d.). Sistem Pendidikan Nasional. Diambil dari <https://jdih.kemdikbud.go.id/layanan>.
- Johnson, D. W. (1993). *Reaching out: Interpersonal effectiveness and self-actualization* (5th ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Johnson, E., & Adams, D. (2019). The impact of cooperative learning on interpersonal skills: A review of empirical studies. *Educational Psychology Review*.

- Johnson, S., & Davis, M. (2017). The effectiveness of concept songs in enhancing students' language skills: A meta-analysis. *Journal of Language Teaching and Research*.
- Keraf, G. (1997). *Komposisi: Sebuah pengantar kemahiran bahasa*. Jakarta: Nusa Indah.
- Lolang, E. (2014). Pengaruh strategi pembelajaran tipe concept song terhadap kemampuan membaca siswa kelas III di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup (Skripsi). IAIN Curup. Diakses dari E-Theses IAIN Curup.
- Matodang, E. M. (2005). Menumbuhkan minat belajar bahasa Inggris anak usia dini melalui music and movement (gerak dan lagu). *Jurnal Pendidikan Penabur*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. (2006).
- Rachmawati, Y., & Kurniati, E. (2010). *Strategi pengembangan kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Rajiyem. (2018). Konsistensi dan kejujuran dalam komunikasi interpersonal. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 45-52. Diambil dari <https://www.jurnal.minartis.com/index.php/jkomdis/article/view/890>.
- Ridwan. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryono. (2016). *Metode penelitian pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarjo, dkk. (2015). Pengaruh keterampilan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 1-10. Diambil dari <https://ejournal.stiab-jinarakkhita.ac.id/index.php/jocrss/article/download/9/8>.
- Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pusaka.
- Syafril, & Zen, Z. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Warraich, W. Y., et al. (2021). Students' interpersonal skills and its association with their academic achievement. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(1), 143-151. Diambil dari <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1341099.pdf>